

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal dan faktor eksternal adalah dua faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan pada pembiayaan produk KPR iB Muamalat di Bank Muamalat KC Palembang. Pihak bank seperti petugas yang kurang teliti dalam melakukan analisis pembiayaan, petugas Bank yang tidak melakukan monitoring kegiatan secara optimal serta kurang tepatnya petugas bank menentukan jangka waktu pembiayaan angsuran adalah faktor internal penyebab bermasalahnya pembiayaan produk. Sedangkan faktor eksternal penyebabnya terjadi di dari nasabah itu sendiri yang yang bangkrut dalam usahanya karena karyawan yang di PHK dan manajemen usaha yang buruk serta nasabah dengan karakter yang buruk.
2. Strategi yang dilakukan bank Muamalat KC Palembang untuk menangani pembiayaan produk KPR iB Muamalat yang bermasalah yaitu dengan melakukan pendekatan kepada nasabah untuk memberi surat peringatan dan pemberitahuan, melakukan penagihan secara berkala, melakukan eksekusi jaminan dan melakukan restrukturisasi.

5.2 Saran

Peneliti hendak memberikan saran berdasarkan kesimpulan diatas supaya memberikan bahan pertimbangan dan manfaat kedepan. Berikut adalah saran yang disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi Bank Muamalat KC Palembang

Dalam melakukan analisis pembiayaan diharapkan untuk lebih berhati-hati dan teliti supaya pembiayaan yang diberikan tepat sesuai dengan sasaran. Petugas juga hendaknya lebih mengoptimalkan dan aktif dalam kegiatan *monitoring* nasabah.

2. Untuk masyarakat/calon nasabah yang ingin melakukan pembiayaan KPR iB Muamalat

Bagi calon nasabah sebaiknya menyiapkan pembiayaan yang sebaik mungkin sebelum melakukan pembiayaan KPR iB Muamalat supaya dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank sesuai dengan kesepakatan yang ditandatangani di awal bisa berjalan dengan baik dan tidak menyebabkan kerugian pada diri sendiri maupun Bank.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya *covid 19* maka penelitian yang dilaksanakan sekarang ini penuh dengan kendala yang menyebabkan masih ditemukannya banyak kekurangan dan tidak maksimalnya data yang didapat dari lapangan. Mata untuk penelitian selanjutnya apa yang menjadi kendala dalam penelitian ini bisa dijadikan sebuah pembelajaran dan dan apa yang menjadi temuan bias dijadikan sebagai objek untuk melihat dari sudut pandang yang berbeda ada yang digunakan sebagai referensi sehingga bisa memperkaya ilmu pengetahuan.